

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

PT Freeport Indonesia (PTFI) sebagai salah satu perusahaan terbesar di Indonesia wajib menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pada Pasal 74 dan Peraturan Pelaksananya yaitu PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Perseroan Terbatas, maka dari itu saham 1% PTFI diberikan kepada Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAC) dihitung dari hasil penjualan produk tambang, Rata-rata dalam satu tahun Rp. 800 Miliar untuk dana kemitraan 1% (Dana 1 % itu diambil dari renews, penjualan produk kemudian hasil penjualannya itu sebelum dikurangi pajak dan lain lain langsung dikalikan 1% untuk mendapatkan dana kemitraan). Setelah dana kemitraan 1% PT Freeport Indonesia diberikan kepada YPMAC, YPMAC sebagai pengelola dana kemitraan berfokus pada 3 (tiga) bidang pelayanan dasar yaitu Pendidikan, Kesehatan dan Ekonomi. Program Kampung Sehat merupakan salah satu program yang dijalankan oleh YPMAC dengan tujuan untuk mendukung pemerintah mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat Amungme dan Kamoro serta 5 (lima) suku kerabat lainnya yang berada di kampung-kampung dan aksesnya cukup jauh dari perkotaan seperti bagian pesisir-pesisir dan pegunungan-pegunungan sekitar Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah.

Penyelesaian Prosedur kepemilikan saham 1% PTFI pada YPMAK adalah melalui forum rapat umum pemegang saham tahunan yang dimana 1% itu didapatkan dari deviden sebagai hasil dari revenew.

B. Saran

Implementasi dari saham 1% PT Freeport Indonesia yang diberikan pada Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAK) terhadap program kampung sehat yang dijalankan pada kampung-kampung bagian pesisir-pesisir dan pegunungan-pegunungan sekitar Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah harus diawali dengan memberitahukan setiap kepala kampung yang ada agar dapat memberitahukan kepada masyarakat setempat bahwa ada sosialisasi, penyuluhan ataupun edukasi terkait dengan kesehatan agar masyarakat dapat mengikuti untuk memahami program yang dijalankan oleh YPMAK dan mitra pengelola Kesehatan. Setelah memberitahukan kepala kampung harus ada pengawasan ketat oleh aparat keamanan agar program kampung sehat yang dijalankan dapat berjalan dan kiranya dari pihak instansi seperti PT Freeport Indonesia, Pemerintah Kabupaten Mimika ataupun Pemerintah Provinsi Papua Tengah dapat menyediakan perahu besar ataupun helicopter khusus agar dapat memudahkan akses menuju kampung-kampung pesisir dan pegunungan yang sulit diakses transportasi. Kiranya dengan beberapa hal ini dapat menjadi saran agar Program Kampung Sehat dapat dijalankan dengan baik dan lancar kedepannya.

Penyelesaian prosedur pengalihan kepemilikan saham 1% PT Freeport Indonesia pada Yayasan Pemberdaayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAK) yang diberikan sejak tahun 1996, Pada tahun 2006 berdasarkan

komitmen awal kepemilikan saham 1 % berubah menjadi dana Kemitraan kesepakatan itu dibuat antara 3 institusi besar yaitu PT Freeport Indonesia, Pemerintah Kabupaten Mimika dan 2 (Dua) Lembaga Adat (LEMASA dan LEMASKO) kiranya YPMAK dalam mengelola dana kemitraan harus dilakukan secara transparan atau terbuka agar tidak terjadi percecokan antara pemangku kepentingan sehingga pelayanan dasar yang dilakukan oleh YPMAK terhadap program Pendidikan, ekonomi dan Kesehatan terlebih khususnya program kampung sehat dapat berjalan dengan baik dan lancar kedepannya.

